

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur hubungan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di SMK Negeri 1 Bandung. Sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi pada kelas eksperimen. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery* pada kelas eksperimen. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah metode *Guided Discovery*, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Discovery*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Discovery* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Tidak terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa metode konvensional (ceramah) tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang belajar dengan model *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara peserta didik yang belajar dengan metode *Guided Discovery* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang belajar dengan metode *Guided Discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Metode *Guided Discovery* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Discovery* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik kelas eksperimen dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara peserta didik yang belajar dengan perlakuan model *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode *Guided Discovery*. Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang belajar dengan perlakuan model *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode *Guided Discovery*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode *Guided Discovery* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Saran

Penelitian telah dilakukan melalui metode kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* yang dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional (ceramah) di SMK Negeri 1 Bandung. Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran. Peningkatan dalam penelitian ini termasuk pada kategori sedang, sehingga diperlukan pengembangan yang lebih jauh khususnya untuk kompetensi elastisitas permintaan dan penawaran dalam mata pelajaran ekonomi.

Guru harus memahami tahapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* dengan benar dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* memerlukan waktu yang banyak dan guru harus memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga terjadi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) tipe Diskusi dan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kompetensi belajar yang lain. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memperhatikan aspek lainnya seperti aspek afektif dan aspek psikomotor sehingga penelitian lebih baik dan sempurna.